



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamiin, kami panjatkan segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2020. LKjIP OPD Tahun 2020 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP tahun 2020 yang berisi tentang perencanaan dan capaian kinerja RPJMD 2016 - 2021 adalah wujud pertanggungjawaban kami kepada masyarakat tentang kinerja kami selama satu tahun anggaran. Proses kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP. Berdasarkan hasil evaluasi dan pengukuran yang kami lakukan pencapaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak tahun 2020 adalah sebesar 98,73%.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak ini kami susun, dengan harapan dapat memacu kami untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang serta dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Demak, 20 Januari 2021

KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN DEMAK



MOHAMAD FATHUKUROKHMAN, SH. MM

Pemuda Utama Muda
NIP. 19690908 199603 1 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum Organisasi	1
B. Aspek Straegis dan Permasalahan yang dihadapi	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategi	4
B. Rencana Kinerja Tahunan	8
C. Perjanjian Kinerja	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020	
A. Capaian Kinerja Organisasi	11
B. Realisasi Anggaran	26
BAB IV PENUTUP	
A. Tujuan Umum Pencapaian Target Kinerja	27
B. Strategi untuk Peningkatan Kinerja di Masa Mendatang	27
LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak sebagai Lembaga Teknis Daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dibidang Kelautan dan Perikanan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten di bidang kelautan dan perikanan telah menyusun Dokumen Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021.

Dengan mendasarkan diri pada pemahaman bahwa Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan merupakan sebuah produk kebijakan yang melibatkan partisipasi aktif dari semua policy maker sesuai dengan kewenangannya masing-masing, maka nilai Renstra ini menjadi sangat strategis. Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak ini diharapkan dapat memberikan landasan kebijakan pembangunan 5 (lima) tahun ke depan dan digunakan sebagai pedoman penyusunan rencana kerja tahunan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Demak periode 2016-2021.

Visi Bupati yang hendak dicapai adalah “Terwujudnya Masyarakat Demak yang Agamis, Lebih Sejahtera, Mandiri, Maju, Kompetitif, Kondusif, Berkepribadian dan Demokratis”. Sedangkan Misi yang diemban adalah Misi ketiga yaitu Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran

Pengukuran keberhasilan atau kegagalan dalam capaian setiap sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2020 dengan alat ukur Indikator Kinerja. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Sasaran 1, Meningkatnya produksi Perikanan Budidaya dengan target produksi perikanan budidaya sebesar 39.708 ton terealisasi 42.400 ton (106,78%)

Sasaran 2, Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap dengan target produksi perikanan tangkap sebesar 6.000 ton terealisasi 7.073 ton (117,88%)

Sasaran 3, Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat dengan target :

1. Tingkat konsumsi makan ikan sebesar 38 kg/kapita/tahun terealisasi 38,09 kg/kapita/tahun(100,24%)

2. Produksi hasil olahan ikan sebesar 15.313 ton terealisasi 15.336 ton (100,15%)

Sasaran 4, Meningkatnya produksi garam sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat pesisir dengan target produksi sebesar 157.000 ton terealisasi 37.476 ton (23,87%)

Sasaran 5, Terlindunginya luas lahan dan masyarakat pesisir dari abrasi dan rob dengan alat pemecah ombak (APO) dengan target jumlah masyarakat

pesisir yang terlindungi dari abrasi dan rob sejumlah 141.194 orang terealisasi 40.865 orang (28,9 %) dan luas lahan yang terlindungi dari abrasi dan rob dengan target 2.481 Ha terealisasi 2.526 Ha (101,8%)

Adapun hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, berdasarkan capaian kinerja terhadap 5 sasaran strategis sebesar 82,80 % atau (Sangat Baik)

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Demak, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak merupakan lembaga teknis daerah yang bertugas melaksanakan dan menyusun kebijakan daerah di bidang kelautan dan perikanan.

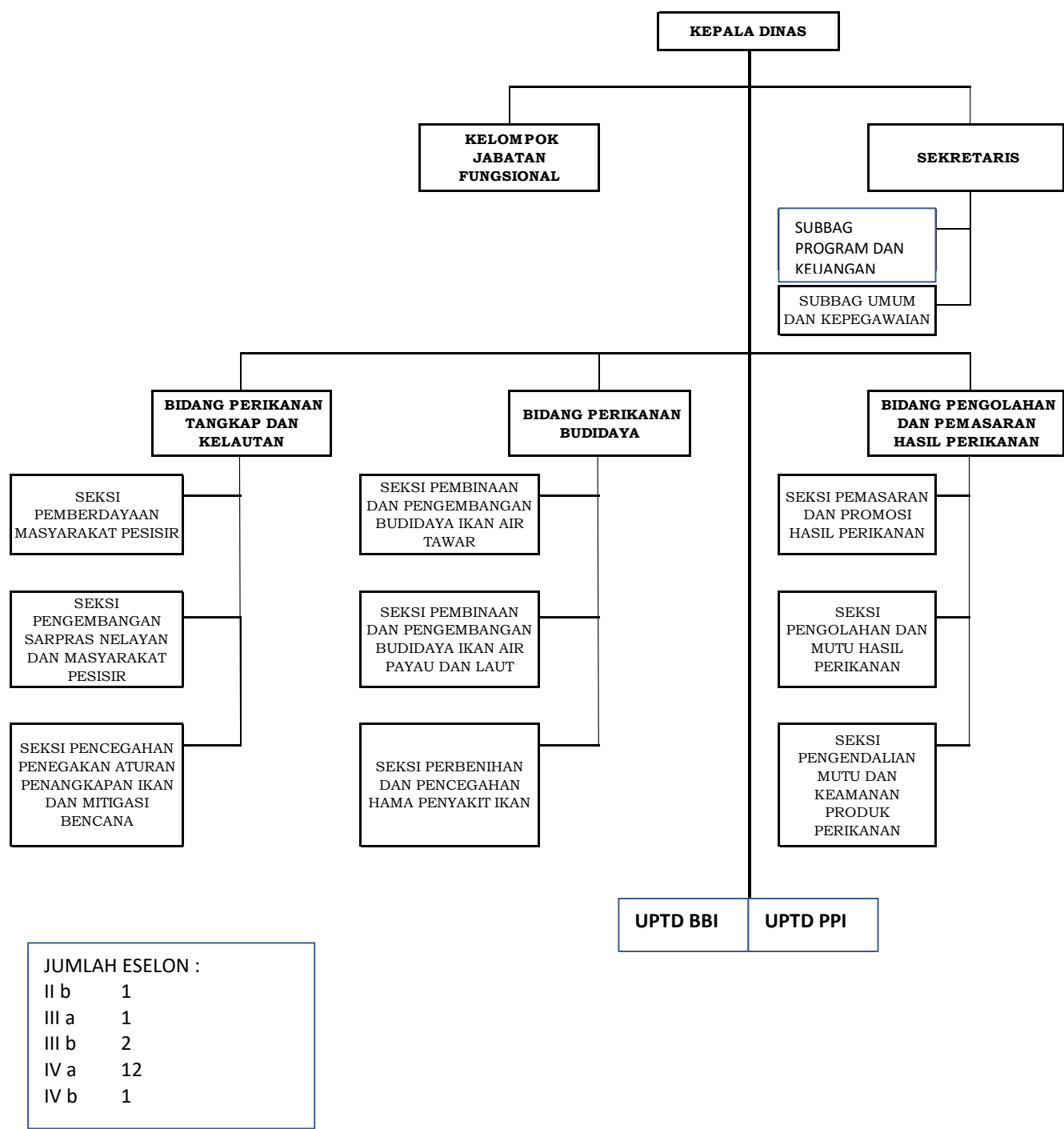
Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Kabupaten Demak berdasarkan Peraturan Bupati Demak Nomor 56 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Kedudukan, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak. Kabupaten Demak merupakan lembaga teknis daerah yang berbentuk dinas dan dipimpin oleh Kepala dinas adalah penunjang pemerintah daerah.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak beralamat di Jl. Sultan Hadiwijaya No. 53 Demak Telp/fax (0291) 685368.

Susunan Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris;
3. Sub Bag Program dan Keuangan;
4. Sub Bag Umum dan Kepegawaian;
5. Kabid Perikanan Tangkap dan Kelautan;
6. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir;
7. Seksi Pengembangan Sarpras Nelayan dan Masyarakat Pesisir;
8. Seksi Pencegahan, Penegakan Aturan Penangkapan Ikan dan Mitigasi Bencana;
9. Kabid Perikanan Budidaya;
10. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar;
11. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Budidaya Ikan Air Payau dan Laut;
12. Seksi Pembenihan dan Pencegahan Hama Penyakit Ikan;
13. Kabid Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
14. Seksi Pengolahan dan Mutu Hasil Perikanan;
15. Seksi Pemasaran dan Promosi Hasil Perikanan;
16. Seksi Pengendalian Mutu dan Keamanan Produksi Perikanan;

Adapun struktur organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak dapat digambarkan sebagai berikut:



B. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Keberadaan Dinas Kelautan dan Perikanan sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2016 adalah sebagai lembaga teknis daerah yang bertugas melaksanakan kebijakan dan menyusun kebijakan bidang kelautan dan perikanan.

Permasalahan utama yang dihadapi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak tahun 2020 adalah :

1. Daya dukung lahan, semakin menurun akibat pencemaran lingkungan
2. Mewabahnya penyakit ikan/udang akibat adanya musim yang ekstrim
3. Kurangnya tenaga teknis/Penyuluh Perikanan
4. Belum optimalnya pengetahuan tentang manfaat ikan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan
5. Masih perlu ditingkatkannya kualitas produk olahan hasil perikanan dan kelautan
6. Kurangnya sarana prasarana pemasaran produksi hasil olahan perikanan, sehingga banyak produksi hasil binaan tidak terpasarkan
7. Penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan
8. Alur pelayaran untuk keluar masuk perahu nelayan dalam kondisi dangkal
9. Harga produksi garam rakyat tidak stabil akibat permainan harga oleh tengkulak
10. Abrasi dan banjir rob akibat air pasang yang melimpas ke daratan semakin meluas
11. Sistem pendataan nelayan dan kapal belum berjalan dengan baik
12. Pengelolaan dan manajerial serta sarana dan prasarana TPI belum optimal

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya, setiap Satuan Perangkat Kerja Daerah diwajibkan untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 5 (lima) tahun.

Sebagai suatu proses yang berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu lima tahun, penyusunan Renstra harus memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang timbul.

Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016 – 2021 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Daerah Kabupaten Demak dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh Aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mulai tahun 2016 sampai dengan 2021.

Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016–2021 dibuat berdasar pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2016–2021 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 11 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2016 – 2021.

1. Visi

Dalam penyusunan Rencana Strategis setiap Perangkat Daerah tidak lagi menyusun visi dan misi perangkat daerah. Sebagai salah satu unsur perangkat daerah di jajaran Pemerintah Kabupaten Demak, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak menjalankan tugas dalam rangka mewujudkan visi Kabupaten Demak yang telah tertuang dalam RPJMD Kabupaten Demak tahun 2016 – 2021 dengan visinya yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Demak yang Agamis, Lebih Sejahtera, Mandiri, Maju, Kompetitif, Kondusif, Berkepribadian dan Demokratis”**,

Adapun Penjabaran Visi di atas adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Demak yang Agamis

Yaitu kondisi masyarakat yang didalamnya tertanam nilai-nilai agama yang melekat pada setiap perilaku warganya, ditambah dengan simbol-simbol keagamaan secara substansial yang melekat pada setiap kebijakan yang

dikeluarkan oleh pemerintahnya.

2. Masyarakat Demak yang Sejahtera

Yaitu terpenuhinya dua kriteria hidup masyarakat :

- a. Pertama, terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu rakyat, baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatannya.
- b. Kedua, terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian, kesejahteraan tidak hanya buah sistem ekonomi semata; melainkan juga buah sistem hukum, sistem politik, sistem budaya, dan sistem sosial.

3. Masyarakat Demak yang Mandiri

Yaitu meningkatnya kemampuan pemerintah dalam menyelenggarakan kewenangannya, serta menciptakan kondisi masyarakat yang memiliki kemampuan mengelola potensi dirinya sendiri (*sesuai dengan kapasitasnya masing-masing*) untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi. Masyarakat diposisikan sebagai *subyek* bukan *obyek*, masyarakat turut berperan aktif dalam pembangunan serta menjadikan masyarakat itu sendiri sebagai *agent of change* bagi masyarakat lainnya. Kemandirian lebih ditekankan pada perubahan pola pikir, pemerintah berperan sebagai inisiator, fasilitator dan pemberdayaan masyarakat, sehingga pada saatnya meminimalisir ketergantungan dan harapan bantuan pihak lain.

4. Masyarakat Demak yang Maju

Yaitu masyarakat Demak yang mampu membawa daerahnya berada di depan dibanding daerah-daerah lain dilihat dari aspek pendidikan, kesehatan, perekonomian, infrastruktur, tata kelola pemerintahan, keagamaan dan berbagai sendi kehidupan lainnya dengan tetap memperhatikan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan serta mengedepankan potensi dan kearifan lokal.

5. Masyarakat Demak yang Kompetitif

Yaitu fokus pada pengelolaan potensi sumber daya alam, didukung dengan kemampuan sumber daya manusia yang baik, sehingga mampu menghasilkan dan mengembangkan potensi daerah yang berkualitas serta memiliki daya saing tinggi sekaligus dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat.

6. Masyarakat Demak yang Kondusif

Yaitu masyarakat Demak yang memiliki daerah dengan situasi aman, nyaman yang mendukung untuk berinvestasi, disertai kualitas pelayanan aparatur yang bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) agar tercipta pembangunan yang seimbang di berbagai sektor.

7. Masyarakat Demak yang Berkepribadian

Kepribadian adalah gabungan keseluruhan dari sifat-sifat yang tampak dan dapat dilihat dalam bentuk perilaku. Perilaku tersebut secara keseluruhan didasarkan pada nilai-nilai yang berlaku ditengah-tengah masyarakat. Nilai-nilai yang mendasari kepribadian tersebut antara lain nilai-nilai agama yang diyakini, nilai sosial, moral, etika dan estetika sehingga menjadi karakter atau kepribadian masyarakat.

8. Masyarakat Demak yang Demokratis

Yaitu mengutamakan persamaan hak, kewajiban, dan perlakuan bagi semua warga masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penyelenggaraan pemerintahan lebih mengedepankan pada pelayanan yang didasarkan pada prinsip dan nilai-nilai demokrasi yang berupa persamaan hak dan kewajiban, serta mengedepankan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi atau golongan.

2. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Adapun misi Kabupaten Demak tahun 2016–2021 yaitu meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran.

Berdasarkan misi tersebut di atas, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak mengemban misi ke 3 (tiga) yaitu Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran.

3. Tujuan

Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk menangani isu-isu strategis Perangkat Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya. Guna mewujudkan misi yang diemban tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak mempunyai tujuan yang akan dicapai oleh yaitu :

1. Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya, Perikanan tangkap, produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat guna mendukung pendapatan pengolah dan pemasar produk perikanan
2. Meningkatkan Ekonomi masyarakat pesisir, perlindungan wilayah pesisir dari abrasi dan rob.

4. Strategi

Guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan tersebut maka diperlukan strategi sebagai berikut :

1. Intensifikasi, ekstensifikasi, dan diversifikasi Budidaya kolam dan tambak
2. Optimalisasi penangkapan ikan di laut dan perairan umum melalui pembinaan SDM nelayan, dan peningkatan sarana prasarana perikanan tangkap
3. Mengembangkan industri pengolahan dan memperkuat akses pemasaran produk hasil kelautan dan perikanan serta memasyarakatkan gemar makan ikan
4. Intensifikasi dan ekstensifikasi usaha garam, dan inovasi produk garam
5. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan Alat Pemecah Ombak (APO)

5. Sasaran

Adapun sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi Perikanan Budidaya
2. Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap
3. Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat
4. Meningkatnya produksi garam sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat pesisir
5. Terlindunginya luas lahan dan masyarakat pesisir dari abrasi dan rob dengan alat pemecah ombak (APO)

Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak dengan Bupati Demak tahun 2020, upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan terus dilakukan. Guna mewujudkan tercapainya target kinerja tersebut, pada tahun 2020 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak telah melaksanakan 6 program dan 28 kegiatan yang didukung dengan anggaran sebesar Rp. 10.443.116.798,-

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Penjabaran yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Demak hanya berisikan perencanaan yang global dengan penjelasan hanya sampai kepada Program. Oleh karenanya diperlukan perencanaan yang bersifat detail yaitu penjabaran kegiatan. Perencanaan yang lebih detail disebut dengan Rencana Kerja.

Adapun Rencana Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Rencana Kinerja Tahunan (Tahun 2020)

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2020
1	Meningkatnya produksi Perikanan Budidaya	Produksi perikanan budidaya	Ton	39.708
2	Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap	Produksi perikanan tangkap	Ton	6.000
3	Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat	Tingkat konsumsi makan ikan (kg/kapita per tahun)	Kg/kapita/th	38
		Produksi hasil olahan ikan	Ton	16.000
4.	Meningkatnya produksi garam sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat pesisir	Produksi garam	Ton	157.000
5.	Meningkatnya Masyarakat pesisir dan luas lahan yang terlindungi dari abrasi dan rob	Jumlah masyarakat pesisir yang terlindungi dari abrasi dan rob	orang	141.194

C. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak pada tahun 2020 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Demak untuk mewujudkan target kinerja sesuai tabel berikut.

Perubahan mendasar terjadi dalam dokumen perjanjian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan. Perubahan ini disebabkan karena adanya penyesuaian dokumen PK Dinas Kelautan dan Perikanan yang awalnya mengacu pada RPJMD Kabupaten Demak, dalam perjalanannya disesuaikan dengan Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan. Perubahan lain yaitu menyangkut perubahan anggaran, disebabkan karena :

1. Terjadi pengurangan anggaran/rasionalisasi anggaran di seluruh OPD se Kabupaten Demak.
2. Terjadi pergeseran anggaran (d disesuaikan dengan prioritas kebutuhan pendanaan).

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
Meningkatnya produksi Perikanan Budidaya	Produksi perikanan budidaya (ton)	39.708
Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap	Produksi perikanan tangkap (ton)	6.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat	Tingkat konsumsi makan ikan (Kg/kapita/thn)	38
Meningkatnya produksi garam sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat pesisir	Produksi garam (ton)	157.000
Meningkatnya Masyarakat pesisir dan luas lahan yang terlindungi dari abrasi dan rob	Jumlah masyarakat pesisir yang terlindungi dari abrasi dan rob	141.194

Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (%)
Program Peningkatan Sarpras Aparatur	1.004.207.500	98,48
Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	0	0
Program Kerjasama Informasi dan Media Massa	80.000.000	100,00
Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.742.663.750	97,71
Program Pengembangan Perikanan Tangkap	2.638.575.000	98,89
Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	1.604.675.000	99,68

Setelah dilakukan penyesuaian berdasarkan APBD Perubahan, maka Perjanjian Kinerja Tahun 2020 pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak sebagai berikut.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (Rp)
1	2	3	4
Meningkatnya produksi Budidaya perikanan	Produksi perikanan budidaya (ton)	39.708	1.742.663.750
Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap	Produksi perikanan tangkap (ton)	6.000	2.638.575.000
Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat	Tingkat konsumsi makan ikan (Kg/kapita/thn)	38	1.604.675.000
	Produksi hasil olahan ikan (ton)	16.000	
Meningkatnya produksi garam sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat pesisir	Produksi garam (ton)	157.000	344.625.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (Rp)
1	2	3	4
Meningkatnya Masyarakat pesisir dan luas lahan yang terlindungi dari abrasi dan rob	Jumlah masyarakat pesisir yang terlindungi dari abrasi dan rob (orang)	141.194	0

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi misi Dinas Kelautan dan Perikanan yang pada akhirnya bermuara pada visi misi Pemerintah Kabupaten Demak.

Pada pembahasan pengukuran kinerja atas kebijakan, program, maupun kegiatan dilakukan dengan membandingkan rencana dengan realisasinya dari setiap indikator kinerja yang ditetapkan. Pengukuran kinerja diuraikan melalui Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS), Akuntabilitas Keuangan maupun Evaluasi dan Analisis Kinerja.

Untuk memudahkan interpretasi atas pencapaian kinerja sasaran dipergunakan interval nilai :

- a. Kurang dari 49 : Kurang
- b. 50 s/d 79 : Cukup
- c. 80 s/d 100 : Baik
- d. > 100 : Sangat Baik

Hingga akhir tahun 2020, Dinas Kelautan dan Perikanan seluruh kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya telah dilaksanakan, hanya beberapa program kegiatan yang belum terlaksana 100%. Adapun seluruh capaian tujuan yang diuraikan dalam capaian sasaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

SASARAN 1 MENINGKATNYA PRODUKSI TANGKAP DAN KELAUTAN

Sasaran 1 Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan kelautan dengan Indikator Kinerja Utama Persentase pertumbuhan sub sector perikanan kelautan di tunjukan dengan perhitungan Formulasi Menunjuk pada rata-rata jumlah persentase pertumbuhan perikanan budidaya dan persentase pertumbuhan perikanan tangkap dan kelautan.

$(\sum \% \text{pertumbuhan produksi perikanan tangkap})$

Tabel 3.1
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2018	Realisasi 2019	2020			Target akhir RPJMD (2021)	Capaian s.d. 2020 terhadap 2021
				Target	Realisasi	% Capaian		
1	Persentase pertumbuhan sub sektor	5.869	7.351	6.000	7.073	117,88	29.500	23,97 %

	perikanan kelautan								
--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Capaian s.d 2020 terhadap 2021

$$= ((\text{produksi perikanan tangkap dan kelautan (n) - (n-1)}) / \text{produksi perikanan tangkap dan kelautan (n-1)}) \times 100\%$$

$$=((7.073-7.351)/7.351*100\%)$$

$$= 3,78\%$$

Capaian s.d 2020 terhadap 2021

$$= ((\text{produksi perikanan budidaya (n) - (n-1)}) / \text{produksi perikanan budidaya (n-1)}) \times 100\%$$

$$=((42.400-38.146)/38.146*100\%)$$

$$=11,15\%$$

Jadi Pertumbuhan sub-sektor perikanan kelautan (%)

$$= (\text{Presentase Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya + Presentase Pertumbuhan Perikanan Tangkap}) / 2$$

$$= (11,15 + 3,78) / 2$$

$$= 7,46 \%$$

Analisis Capaian Sasaran 1 Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan kelautan meliputi :

1. Urgensi penetapan indikator kinerja sebagai indikator kinerja utama :
 - a. Menyediakan kebutuhan stok pangan terutama ikan di Kabupaten Demak dan Nasional
 - b. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan nelayan.
 - c. Peningkatan PAD sektor perikanan tangkap di TPI.
2. Perbandingan realisasi kinerja tahunan dengan realisasi nasional
3. Faktor – faktor penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja :
 - a. Prasarana dan sarana nelayan di Kabupaten Demak mulai membaik seiring dengan adanya bantuan peralatan penangkapan ikan baik bantuan dari kabupaten, provinsi maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan.
 - b. Kemampuan pengelola TPI semakin berkembang terkait dengan binaan yang dilakukan dinlutkan Kabupaten Demak
 - c. Nelayan sudah mulai sadar akan pelaporan hasil melautnya sehingga mengurangi produksi ikan yang unreported.
 - d. Melalui kegiatan sosialisasi terhadap nelayan maupun masyarakat pesisir, beberapa nelayan mulai tidak menggunakan alat tangkap yang merusak lingkungan
4. Faktor – faktor penyebab kegagalan pencapaian target kinerja :
 - a. Masih adanya nelayan yang tidak menggunakan alat yang dibantukan secara benar

- b. Masih adanya nelayan yang tidak menjual hasil tangkapannya di TPI
 - c. Dangkalnya alur pelayaran di TPI menyebabkan nelayan kadang-kadang menjual ikannya di tpi di luar kabupaten demak
 - d. Sebagian nelayan masih menggunakan alat-alat penangkapan yang dilarang peraturan perundangan
5. Hambatan / permasalahan dalam pencapaian target kinerja
- a. Penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan
 - b. Alur pelayaran untuk keluar masuk perahu nelayan dalam kondisi dangkal
 - c. Harga produksi garam rakyat tidak stabil akibat permainan harga oleh tengkulak
 - d. Abrasi dan banjir rob akibat air pasang yang melimpas ke daratan semakin meluas
 - e. Sistem pendataan nelayan dan kapal belum berjalan dengan baik
 - f. Pengelolaan dan manajerial serta sarana dan prasarana TPI belum optimal
6. Strategi untuk pencapaian dan peningkatan kinerja :
- a. Koordinasi dengan pelabuhan perikanan Pantai Morodemak, dalam hal rehabilitasi alur pelayaran dari dan ke Pelabuhan.
 - b. Program peremajaan armada milik nelayan ditingkatkan.
 - c. Perencanaan yang baik dan mudah dilaksanakan.
 - d. Pengorganisasian tim kerja yang baik.
 - e. Pembagian kinerja sesuai dengan tupoksi dan ketrampilan.
 - f. Alur informasi yang jelas dan mudah dikerjakan.
 - g. Control dan Monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan.
 - h. Perencanaan yang baik dan mudah dilaksanakan.
7. Efisiensi dalam melaksanakan kegiatan kita harus berpedoman pada efektif dan efisien dalam hal :
- a. Efisien biaya
 - b. Efisien waktu
 - c. Efisien tenaga
8. Program – program pendukung pencapaian target kinerja :
- a. Program revitalisasi alur pelayaran
 - b. Program bantuan perahu, alat tangkap dan alat bantu penangkapan ikan.
 - c. Program pemberdayaan masyarakat nelayan dengan diversifikasi usaha.
 - d. Program pendampingan, pembinaan dan sosialisasi nelayan.
 - e. Program pengembangan kapasitas kelembagaan nelayan
 - f. Program Pengembangan Usaha Garam Rakyat (PUGAR)

SASARAN 2 MENINGKATNYA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA

Sasaran 2 Meningkatnya produksi perikanan perikanan budidaya dengan Indikator Kinerja Utama Persentase pertumbuhan sub sektor perikanan budidaya di tunjukan dengan

perhitungan Formulasi Menunjuk pada rata – rata jumlah persentase pertumbuhan perikanan budidaya

$$(\sum \% \text{pertumbuhan perikanan budidaya})$$

Tabel 3.2
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2018	Realisasi 2019	2020			Target Akhir RPJMD (2021)	Capaian s.d 2020 terhadap 2021
				Target	Realisasi	% Capaian		
	Persentase pertumbuhan sub sektor perikanan kelautan	35.936	38.146	39.708	42.400	106,78%	190.871	22,21%

Capaian s.d 2020 terhadap 2021

$$= ((\text{produksi perikanan budidaya (n)} - (\text{n}-1)) / \text{produksi perikanan budidaya (n}-1)) \times 100\%$$

$$= ((42.400-38.146)/38.146 \times 100\%)$$

$$= 11,15\%$$

Jadi Pertumbuhan sub-sektor perikanan kelautan (%)

$$= (\text{Presentase Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya} + \text{Presentase Pertumbuhan Perikanan Tangkap}) / 2$$

$$= (11,15 + 3,78) / 2$$

$$= 7,46 \%$$

Analisis Capaian Sasaran 2 Meningkatnya produksi perikanan perikanan budidaya meliputi :

1. Urgensi penetapan indikator kinerja sebagai indikator kinerja utama :
 - a. Untuk menyediakan kebutuhan stok pangan (protein ikan) khususnya Kabupaten Demak dan stok Nasional
 - b. Peningkatan gizi masyarakat dan protein hewani khususnya dari ikan
 - c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya perikanan
2. Perbandingan realisasi kinerja tahun n dengan realisasi nasional :
 - a. Produksi Perikanan Budidaya Kab. Demak 2020 = 42.400 Ton
 - b. Produksi Perikanan Budidaya Nasional = 5.955.212.90 Ton (Sumber : KKP, 2020)
 - c. Persentase Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Demak dengan Produksi Nasional = 0,71 %
3. Faktor – faktor penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja :
 - a. Perencanaan yang baik dan mudah dilaksanakan.
 - b. Sebagian besar kelompok pembudidaya mampu mengadopsi teknologi yang tepat guna (Sistim budidaya bioflok pada ikan lele dan udang).
 - c. Pendampingan serta pengawalan penerapan teknologi berjalan dengan baik.

- d. Bantuan bibit dan pakan sebagai stimulan dapat diterapkan dengan baik.
- 4. Faktor-faktor penyebab kegagalan pencapaian target kinerja :
 - a. Perubahan Iklim yang ekstrim.
 - b. Adanya serangan Hama Penyakit pada ikan dan udang.
 - c. Penurunan kualitas air tambak akibat pencemaran.
 - d. Seringnya terjadi bencana Rob dan Banjir.
- 5. Hambatan / permasalahan dalam pencapaian target kinerja :
 - a. Daya dukung lahan, semakin menurun akibat pencemaran lingkungan
 - b. Mewabahnya penyakit ikan/udang akibat adanya musim yang ekstrim
 - c. Kurangnya tenaga teknis/Penyuluh Perikanan
- 6. Strategi untuk pencapaian dan peningkatan kinerja :
 - a. Menentukan masa tebar ikan dan udang dengan cermat.
 - b. Melatih Pokdakan agar mampu mengatasi/mengendalikan penyakit yang muncul di tambak atau kolam.
 - c. Pembudidaya harus bisa menjaga kualitas air dalam tambak dengan sirkulasi tertutup menyediakan kolam tandon.
 - d. Harus diusahakan peninggian pematang dan pemasangan waring agar ikan tidak keluar.
 - e. Perencanaan kegiatan yang baik dan mudah dilaksanakan.
- 7. Efisiensi dalam melaksanakan kegiatan kita harus berpedoman pada efektif dan efisien antara dalam hal :
 - a. Efisien biaya
 - b. Efisien tenaga dan pikiran
 - c. Efisien waktu
- 8. Program – program pendukung pencapaian target kinerja :
 - a. Program pengadaan bibit unggul
 - b. Program penerapan teknologi yang tepat sesuai dengan teknologi anjuran
 - c. Program pendampingan / pembinaan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Demak
 - d. Program peningkatan SDM pembudidaya melalui Sekolah lapang
 - e. Program bantuan hibah benih bagi Pokdakan yang tidak mampu (miskin)

SASARAN 3 MENINGKATNYA PENGANERAGAMAN PANGAN LOKAL

Sasaran 3 Meningkatkan penganeekaragaman pangan lokal dengan Indikator Kinerja Utama Kenaikan tingkat konsumsi ikan Menggunakan Formulasi Perhitungan Menunjuk pada rata – rata jumlah persentase pertumbuhan perikanan budidaya.

Tabel 3.3
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2018	Realisasi 2019	2020			Target Akhir RPJMD (2021)	Capaian s.d 2020 terhadap 2021
				Target	Realisasi	% Capaian		
	Persentase pertumbuhan sub sektor perikanan kelautan	36,09	37,01	38	38,09	100,24%	39	97,67%

Capaian s.d 2020 terhadap 2021

$$\begin{aligned} &= ((\text{Tingkat Konsumsi Ikan (n)} - (\text{n}-1)) / \text{Tingkat Konsumsi Ikan (n-1)}) \times 100\% \\ &= ((38,09-37,01)/37,01 \times 100\%) \\ &= 2,7 \, \% \end{aligned}$$

Analisis Capaian Sasaran 3 Meningkatnya penganeekaragaman pangan lokal:

1. Urgensi penetapan indikator kinerja sebagai indikator kinerja utama:
 - a. Untuk mengetahui pola konsumsi masyarakat Kabupaten Demak
 - b. Sebagai pedoman penyusunan Peta Kebutuhan Ikan
 - c. Mengetahui sumbangan ikan terhadap konsumsi pangan khususnya pangan hewani dan sumbangan protein ikan terhadap konsumsi protein hewani
2. Perbandingan realisasi kinerja tahun n dengan realisasi nasional :
 - a. Angka Konsumsi makan Ikan (AKI) Kab.Demak 2020 = 38,09 kg/kapita/tahun
 - b. Angka Konsumsi makan Ikan (AKI) Nasional 2018 = 50,69 kg/kapita/tahun
 - c. Persentase AKI Kab.Demak dengan AKI Nasional = 75,14 %
3. Faktor – faktor penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja :
 - a. Demak merupakan daerah penghasil ikan yang melimpah, baik dari hasil budidaya ikan maupun dari hasil penangkapan ikan di laut
 - b. Tingkat kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan sudah baik
 - c. Kemanfaatan ikan sebagai sumber protein dan kandungan penting lainnya yang berguna bagi kesehatan
4. Faktor-faktor penyebab kegagalan pencapaian target kinerja :
 - a. Cuaca / iklim dimana ketersediaan ikan sedikit dan harga mahal
 - b. Kurangnya kepedulian keluarga dalam menyusun menu makanan berbahan ikan
 - c. Faktor ikan yang berbau amis dan berduri sehingga kurang disukai anak-anak
5. Hambatan / permasalahan dalam pencapaian target kinerja:
 - a. Belum optimalnya pengetahuan tentang manfaat ikan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan
 - b. Masih perlu ditingkatkannya kualitas produk olahan hasil perikanan dan kelautan

- c. Kurangnya sarana prasarana pemasaran produksi hasil olahan perikanan, sehingga banyak produksi hasil binaan tidak terpasarkan
6. Strategi untuk pencapaian dan peningkatan kinerja:
 - a. Perencanaan yang baik dan mudah dilaksanakan
 - b. Koordinasi dengan Tim Penggerak PKK sebagai ketua Forikan (forum peningkatan makan ikan) terkait penyusunan menu ikan sebagai hidangan keluarga
 - c. Program Gemarikan lebih digiatkan lagi, sebagai upaya peningkatan gizi sejak dini
 - d. Lomba masak berbahan baku ikan yang menunya disukai anak-anak
7. Efisiensi dalam melaksanakan kegiatan kita harus berpedoman pada efektif dan efisien antara dalam hal :
 - a. Efisien biaya
 - b. Efisien waktu
8. Program – program pendukung pencapaian target kinerja:
 - a. Program Gemarikan
 - b. Program Lomba masak berbahan baku ikan
 - c. P2MBG (Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Gender)
 - d. FORIKAN (Forum Peningkatan Konsumsi Ikan)
- 2.1 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Tujuan 1. Meningkatkan produksi Perikanan Budidaya, produksi Perikanan Tangkap, produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat

No	Sasaran	Ulasan	Faktor yang mendukung	Faktor penghambat	Strategi
1	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Meningkatnya produksi Perikanan Budidaya terhadap peningkatan nilai produksi serta pembudidaya ikan salah satunya ditandai dengan keterlibatan aparat dan stakeholder dalam kegiatan pengembangan para pembudidaya air tawar, air payau atau di perairan laut sebagai wujud pembinaan Dinas Kelautan dan Perikanan turut serta berperan dalam penguatan kelompok masyarakat baik secara mandiri (swadaya) maupun	1) Perencanaan yang baik dan mudah dilaksanakan. 2) Sebagian besar kelompok pembudidaya mampu mengadopsi teknologi yang tepat guna (Sistem budidaya bioflok pada ikan lele dan udang). 3) Pendampingan serta pengawalan penerapan teknologi berjalan dengan baik. 4) Bantuan bibit dan pakan sebagai stimulan dapat	1) Perubahan Iklim yang Ekstrem. 2) Adanya serangan Hama Penyakit pada ikan dan udang. 3) Penurunan kualitas air tambak akibat pencemaran. 4) Seringnya terjadi bencana Rob dan Banjir.	1) Menentukan masa tebar ikan dan udang dengan cermat. 2) Melatih Pokdakan agar mampu mengatasi/mengendalikan penyakit yang muncul di tambak atau kolam. 3) Pembudidaya harus bisa menjaga kualitas air dalam tambak dengan sirkulasi tertutup menyediakan kolam tandon. 4) Harus diusahakan

		dengan fasilitasi bantuan yang ada kegiatan dibidang perikanan budidaya Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak. Secara umum dapat dinyatakan bahwa pencapaian kinerja indikator yang ada dalam sasaran ini sesuai yang ditargetkan,. Selama tahun 2020 sampai dengan triwulan IV prosesntase produksi perikanan budidaya mendapatkan prosentase yaitu sebesar 93,65%.	diterapkan dengan baik.		peninggian pematang dan pemasangan waring agar ikan tidak keluar. 5) Perencanaan kegiatan yang baik dan mudah dilaksanakan.
2	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Selama tahun 2020 sampai dengan triwulan IV produksi perikanan tangkap di wilayah Kabupaten Demak mendapatkan prosentase yaitu sebesar 117,88%.	1) Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap; 2) Padat Karya Nelayan; 3) Penyaluran beras paceklik untuk nelayan; 4) Diversifikasi usaha nelayan; 5) Sosialisasi/ pembinaan nelayan; 6) Pembuatan kartu nelayan dan asuransi nelayan; 7) Pembangunan/p eningkatan sarana prasarana perikanan tangkap	1) Penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan 2) Alur pelayaran untuk keluar masuk perahu nelayan dalam kondisi dangkal 3) Harga produksi garam rakyat tidak stabil akibat permainan harga oleh tengkulak 4) Abrasi dan banjir rob akibat air pasang yang melimpas ke daratan semakin meluas 5) Sistem pendataan nelayan dan kapal belum berjalan dengan baik 6) Pengelolaan dan manajerial	1) Koordinasi dengan pelabuhan perikanan Pantai Morodemak, dalam hal rehabilitasi alur pelayaran dari dan ke Pelabuhan. 2) Program peremajaan armada milik nelayan ditingkatkan. 3) Perencanaan yang baik dan mudah dilaksanakan. 4) Pengorganisasi an tim kerja yang baik. 5) Pembagian kinerja sesuai dengan tupoksi dan ketrampilan. 6) Alur informasi yang jelas dan mudah dikerjakan. 7) Control dan Monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan.

				serta sarana dan prasarana TPI belum optimal	8) Perencanaan yang baik dan mudah dilaksanakan.
3	Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat	Berdasarkan capaian indikator kinerja sasaran 3 pencapaiannya sebesar 100.24%	1) Mengembangkan kawasan pengolahan perikanan; 2) Peningkatan kapasitas dan keterampilan pengolah dan pemasar produk hasil perikanan; 3) Promosi gemar makan ikan pada masyarakat, dan peningkatan sarana prasarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.	1) Belum optimalnya pengetahuan tentang manfaat ikan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan 2) Masih perlu ditingkatkannya kualitas produk olahan hasil perikanan dan kelautan 3) Kurangnya sarana prasarana pemasaran produksi hasil olahan perikanan, sehingga banyak produksi hasil binaan tidak terpasarkan	1) Pembinaan kelompok pengolah dan pemasar; 2) Pembangunan sentra pengolahan; 3) Pembinaan Inkubator bisnis dan pondok ikan; 4) Peningkatan produk dan Labelisasi; 5) Gerakan makan ikan dan Lomba masak; 6) Bantuan sarpras pengolah dan pemasar hasil perikanan.

Tujuan 2. Meningkatkan produksi garam sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat pesisir, dan Meningkatkan masyarakat pesisir serta luas lahan yang terlindungi dari abrasi dan rob

No	Sasaran	Ulasan	Faktor yang mendukung	Faktor penghambat	Strategi
4	Meningkatnya produksi garam sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat pesisir	Tingkat capaian kinerja indikator dalam sasaran empat dengan prosentase sebesar 23,87 %		1) Pengaruh iklim kemarau yang hanya sebentar (hujan yang selalu datang); 2) Adanya abrasi dan rob yang menenggelamkan petani garam; 3) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan petani garam dalam hal inovasi produk garam; 4) Kurangnya sarana prasarana tambak garam.	1) Pembinaan dan sosialisasi terhadap kelompok petani garam; 2) Bantuan sarana dan prasarana yang bersumber baik dari APBD,TP; 3) Membuka peluang akses pemasaran keluar daerah.

5	Meningkatnya masyarakat pesisir dan luas lahan yang terlindungi dari abrasi dan rob	Meningkatnya jumlah masyarakat pesisir yang terlindungi dari abrasi dan rob meningkat salah satunya ditandai dengan keterlibatan aparat dan stakeholder dalam kegiatan pengembangan para petani garam atau petambak serta para nelayan dalam penguatan usaha dalam upaya untuk mengatasi abrasi dan rob disamping usaha kelompok masyarakat baik secara mandiri (swadaya) maupun dengan fasilitasi bantuan yang ada kegiatan dibidang Perikanan Tangkap dan Kelautan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak berupa Hybrid Engineering dan Alat Pemecah Ombak. Secara umum dapat dinyatakan bahwa pencapaian kinerja indikator yang ada dalam sasaran ini sesuai yang ditargetkan, meski ada target yang belum memenuhi target indikator. Selama tahun 2020 sampai dengan triwulan IV prosentase	1) Kesadaran masyarakat nelayan untuk melaksanakan gerakan bersih pantai; 2) Adanya bantuan yang diberikan kepada masyarakat pesisir; 3) Adanya Pembinaan dan sosialisasi yang dilakukan terus menerus.		
---	---	--	--	--	--

		masyarakat pesisir sebesar 28,9% dan luas lahan yang terlindungi dari abrasi dan rob mendapatkan prosentase yaitu sebesar 101,8%			
--	--	--	--	--	--

2.2 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel di bawah ini menunjukkan efisiensi anggaran yang digunakan untuk pencapaian kinerja sasaran tahun 2020.

Tabel 3.4
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	% Capaian Kinerja keseluruhan (≥100 %)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)	Tingkat Efektifitas (%)
1.	Meningkatnya produksi Perikanan Budidaya	Produksi perikanan budidaya	Pengembangan Budidaya Perikanan	106,78	97,71	9,07	109,28
2.	Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap	Produksi perikanan tangkap	Pengembangan Perikanan Tangkap	117,88	98,89	18,99	119,20
3.	Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat	Tingkat konsumsi makan ikan	Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	100,19	99,68	0,51	100,51
		Produksi hasil olahan ikan (ton)					
4.	Meningkatnya produksi garam sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat pesisir	Produksi garam (ton)	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pesisir	23,87	99	-75,13	24,11
5.	Meningkatnya Masyarakat pesisir dan luas lahan yang terlindungi dari abrasi dan rob	Jumlah masyarakat pesisir yang terlindungi dari abrasi dan rob	Peningkatan Mitigasi Bencana Alam Laut dan Prakiraan Iklim Laut	65,35	0	0	0

Efisiensi merupakan sebuah metode perbandingan antara usaha yang dilakukan dengan hasil yang ingin dicapai dalam melakukan kegiatan berkaitan dengan anggaran atau pagu.

Efektivitas terkait dengan hasil yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan capaian kinerja. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian kinerja, maka semakin efektif program atau kegiatan yang dilaksanakan.

Angka persentase dalam kolom efisiensi menunjukkan semakin besar persentase maka dapat diartikan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan output semakin rendah sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat efisiensinya tinggi atau efisien. Sebaliknya, apabila angka persentase efisiensi menunjukkan persentase kecil berarti biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan output relatif tinggi sehingga dapat dikatakan tingkat efisiensinya cukup rendah atau kurang efisien.

2.3 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Tabel di bawah ini menunjukkan program/kegiatan yang digunakan untuk pencapaian kinerja sasaran tahun 2020 (sampai dengan triwulan IV).

Tabel 3.5
Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan

No	Sasaran	Indikator	Program/Kegiatan Pendukung Sasaran	% Penyerapan Anggaran
I	Meningkatnya produksi garam sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat pesisir	Produksi garam (ton)	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	98,89
1			Kegiatan Pembangunan/Peningkatan Sarana Prasarana Perikanan Tangkap - Pembangunan Gudang Penampungan Garam	97,88 99
2			Kegiatan Pembinaan Ekonomi Masyarakat Pesisir - Diversifikasi Usaha Petambak Garam	99,14 99
II	Terlindunginya luas lahan dan Masyarakat pesisir dari abrasi dan rob	Jumlah masyarakat pesisir yang terlindungi dari abrasi dan rob	Program Peningkatan Mitigasi Bencana Alam Laut Dan Prakiraan Iklim Laut :	0
1			Peningkatan/pembangunan Sarana Prasarana mitigasi Bencana Alam laut - Operasional Kegiatan - Belanja Pemeliharaan APO/HE	0

III	Meningkatnya produksi Perikanan Budidaya	Produksi perikanan budidaya	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	97,71
1			Pengembangan Bibit Ikan Unggul	99,43
2			Pembinaan dan Pengembangan Perikanan : - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Bandeng - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Ikan Lele - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Nila - Pembinn dan Pengembangan Perikanan Budidaya Udang Vanname - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Bawal - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan UPR - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Kegiatan Pendampingan SEHATKan - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Kegiatan Kaji Terap Cacing Sutera - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Kegiatan Peralatan Laboratorium Pembinaan dan Pengembangan Perikanan (DBHCHT) - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Udang Vanname (DBHCHT) - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Ikan Bandeng (DBHCHT) - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Ikan Nila (DBHCHT) - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Ikan Patin (DBHCHT) - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Ikan Lele (DBHCHT) - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Gurame (DBHCHT) - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Sekolah Lapang (DBHCHT) Pembinaan dan Pengembangan Perikanan (DID)	98,09 98,51 100,00 100,00 100,00 99,92 100,00 99,80 100,00 97,38 97,55 92,14 97,28 95,90 97,86 96,16 99,98 97,72

			- Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Ikan Udang (DID)	98,35
			- Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Ikan Bandeng (DID)	98,69
			- Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Ikan Lele (DID)	98,60
			- Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Ikan Nila (DID)	97,02
			- Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Ikan Gurame (DID)	95,93
3			Pembangunan /Peningkatan Sarana Prasarana Budidaya Perikanan :	98,59
			- Mesin Pompa	99,55
			- Operasional Kegiatan (DAK)	100
			- Jasa Konsultansi (DAK)	56,22
			- Pengelolaan Irigasi Tambak (PITAP)	87,24
			- Paket Budidaya Lele di Kolam	99,95
			- Mesin Hi Blow (DID)	99,95
				100,00
IV	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	98,89
1			Pendampingan Pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap	100,00
2			Pembangunan /Peningkatan Sarana Prasarana Perikanan Tangkap :	98,89
			- Pengadaan Life Jacket	98,84
			- Bantuan Pengadaan Mesin Kelompok	98,07
			- Pembangunan Gudang Penampungan Garam	99,26
			- Pengadaan Perahu / Kapal Penangkapan Ikan Lebih Kecil dari 3 GT beserta Mesin, Alat Penangkapan Ikan, dan Alat Bantu Penangkapan Ikan (DAK)	98,68
			- Operasional Kegiatan (DAK)	100,00
			- Desa Betahwalang, Kec. Bonang	99,00
			- Desa Wedung, Kec. Wedung	99,00
			- Desa Surodadi, Kec. Sayung	97,90
			- Desa Gebang, Kec. Bonang	97,90
			- Desa Kedungkarang, Kec. Wedung	99,00
			- Desa Timbulsloko, Kec. Sayung	99,00
			- Bantuan Pengadaan Mesin Perahu (DID)	98,85
			- Kelompok Dadi Rukun Sejahtera Desa Kedungmutih, Kec. Wedung	99,00

			- Kelompok Nelayan Sejahtera Bersama Desa Kedungmutih, Kec. Wedung 99,00 - Kelompok Usaha Bersama Puji Syukur Desa Kedungmutih, Kec. Wedung 99,00 - Kelompok Nelayan Laskar Pesisir Desa Sidogemah, Kec. Sayung 99,00 - Kelompok Usaha Bersama Rizki Barokah Desa Kedungkarang, Kec. Wedung 99,00 - Kelompok Usaha Bersama Darus Safinah Desa Timbulsloko, Kec. Sayung 98,27 - Kelompok Usaha Bersama Nelayan KPPD Desa Betahwalang, Kec. Bonang 98,27 - Kelompok Usaha Bersama Unggul Jaya Desa Purworejo, Kec. Bonang 99,00	
3			Pembinaan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir 99,14 - Diversifikasi Usaha Petambak Garam 98,65 - Diversifikasi Usaha Nelayan 99,61 - Pengadaan Drone 100,00 Pembinaan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir (DBHCHT) 99,24 - Pembangunan Trek Mangrove (DBHCHT) 99,22 - Sosialisasi/Pembinaan Ekonomi Masyarakat Pesisir 99,34	
V	Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat	Tingkat konsumsi makan ikan	Program Optimalisasi Pengelolaan Dan Pemasaran Produksi Perikanan 99.68	
1			Peningkatan Konsumsi Makan Ikan 100,00	
2			Peningkatan Kualitas Pangan Berbahan Baku Ikan 99,68 - P2MBG 99,32 - Peningkatan Kualitas SDM di Sentra Pengolah 98,47 - Peningkatan Kualitas Pengemasan Labelisasi 96,54 - Diversifikasi Produk Olahan Ikan 100,00 - Peningkatan Olahan Hasil Perikanan 99,75 - Pengadaan Peralatan Pengolah Ikan 99,66 - Statistik Poklhasar 97,60 Peningkatan Kualitas Pangan Berbahan Baku Ikan (DBHCHT) 98,14 - Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Ikan Hasil Perikanan dan Pemberian	

			Paket Peralatan Pengolahan Ikan (DBHCHT)	97,88
			- Peningkatan Kualitas Pangan Berbahan Baku Ikan (DBHCHT)	97,09
			- Peningkatan SDM Kelompok Pengolah Pemasar (DBHCHT)	98,28
			- Peningkatan Usaha dan Koordinasi Kelembagaan Pelaku Usaha Perikanan	99,87
			Pemberian Paket Peralatan Pengolahan Ikan (DID)	99,84
			- Diversifikasi Produk Olahan Hasil Perikanan Bagi UKM Terdampak Covid-19 dan Pemberian Paket Peralatan Pengolahan Ikan (DID)	99,94
			- Peningkatan Usaha Olahan Hasil Perikanan Bagi UKM Terdampak Covid-19 dan Pemberian Paket Peralatan Pengolahan Ikan (DID)	99,74
JUMLAH				98,73

B. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2020 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak mendapatkan anggaran sebesar Rp.10.443.116.798 terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.3.372.995.548,- dan Belanja Langsung sebesar Rp.7.070.121.250,-. Adapun untuk realisasinya yaitu belanja tidak langsung Rp.2.842.953.668 (84,29%) dan belanja langsung Rp.6.980.566.631 (98,73%).

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	%	Pagu / Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya produksi Perikanan Budidaya	Produksi perikanan budidaya	39.708	42.400	101,00	1.742663.750	1.702.718.292	97,71
2.	Meningkatnya produksi Perikanan Tangkap	Produksi perikanan tangkap	6.000	7.073	117,88	2.638.575.000	2.609.384.240	98,89
3.	Meningkatnya produksi hasil olahan ikan, dan tingkat konsumsi ikan masyarakat	Tingkat konsumsi makan ikan	38	38,09	100,24	1.604.675.000	1.599.565.000	99,68
4.	Meningkatnya produksi	Produksi garam (ton)	157.000	37.476	23,87	344.625.000	340.800.400	98,89

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
	garam sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat pesisir							
5.	Meningkatnya Masyarakat pesisir dan luas lahan yang terlindungi dari abrasi dan rob	Jumlah masyarakat pesisir yang terlindungi dari abrasi dan rob	141.194	40.865	28,94	0	0	0

BAB IV

PENUTUP

A. TINJAUAN UMUM PENCAPAIAN TARGET KINERJA

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini diharapkan dapat berperan sebagai alat kendali kualitas kinerja serta alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa (*good governance*). Dari Pengukuran Pencapaian Sasaran serta pembobotan seperti yang telah diuraikan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pencapaian sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak tahun 2020 adalah sebagai berikut

$$\frac{106,78+117,88+100,19+23,87+65,35}{5} = 82,81 \%$$

artinya dapat dikategorikan **SANGAT BAIK**.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa sasaran pada tiap-tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019–2021 dikategorikan Baik. Di antara capaian 5 (lima) sasaran, sebanyak 3 indikator menunjukkan capaian sangat baik, 2 indikator capaian cukup.

B. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DI MASA MENDATANG

Secara ringkas dapat dituliskan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan selama tahun 2020 yaitu:

1. Adanya regulasi yang jelas dari Pemerintah Pusat terkait program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kelautan dan Perikanan;
2. Situasi dan kondisi sosial politik nasional yang cukup kondusif;
3. Adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan Instansi lain maupun dengan masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan;
4. Tersedianya berbagai kemudahan terutama dalam hal akses informasi sehingga memudahkan Dinas Kelautan dan Perikanan melaksanakan koordinasi vertikal maupun horizontal.

Beberapa faktor – faktor penyebab/penghambat keberhasilan pencapaian kinerja antara lain :

1. Regulasi yang ada terkadang belum dibarengi sosialisasi sehingga kadangkala terjadi kurangpahaman pada tingkat pelaksana;
2. Koordinasi yang ada terkadang berjalan lamban karena kesibukan masing-masing;
3. Ekses dari perkembangan teknologi menyebabkan masyarakat cenderung mudah terprovokasi adanya isu bantuan dengan imbalan sesuatu;

4. Pembatasan Kegiatan Masyarakat karena adanya wabah virus Covid-19.

Terhadap semua kendala yang menghambat keberhasilan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan, beberapa langkah antisipatif yang dilakukan antara lain :

1. Pro aktif terhadap perkembangan situasi dan kondisi dengan senantiasa meng *up date* peraturan dan atau berita terkini;
2. Pelaksanaan koordinasi secara terus menerus tanpa harus menunggu terjadinya permasalahan;
3. Pelaksanaan sistem pemeriksaan internal Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai bagian dari deteksi dini sebelum mendapatkan permasalahan dari aparat penegakan hukum;

Kami menyadari bahwa LKjIP ini masih jauh dari sempurna.Oleh karena itu diharapkan masukan dari berbagai pihak terkait guna perbaikan di tahun mendatang.

Demak, 20 Januari 2021

KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN DEMAK



MOHAMAD FATHKUROKHMAN, SH, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19690908 199603 1 007



Gambar 1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Lapang (SL)



Kegiatan Percontohan Budidaya Air Tawar (Budidaya Lele di Kolam Terpal)



Kegiatan Pengelolaan Irigasi Tambak Partisipatif (PITAP)



Kegiatan Pengadaan Perahu / Kapal Penangkapan Ikan Lebih Kecil dari 3 GT Beserta Mesin, Alat Penangkapan Ikan, dan Alat Bantu Penangkapan Ikan



Kegiatan Bimbingan Teknis Petambak Garam



Kegiatan Bantuan Life Jacket



Kegiatan Peningkatan Kualitas Pangan Berbahan Baku Ikan (DID)
Diversifikasi Produk Olahan Hasil Perikanan Bagi UKM Terdampak Covid-19



Kegiatan Bantuan Peralatan Pengolahan Ikan